PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA PRESENTASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI KELAS X SMA NEGERI 1 HARAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

RIANA NILAM 88380/ 2007

KONSENTRASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2012

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA PRESENTASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI KELAS X SMA NEGERI I HARAU

Nama

: Riana Nilam

Nim/Bp

: 88380/2007

Program Studi: Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Teknologi

Informasi dan Komunikasi

Jurusan

: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas

: Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2012

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dra. Fetri Yeni J, M.Pd NIP.196110111986022001 Pembimbing II

Dra. Zuliarni

NIP.1195907271985032001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Multimedia Presentasi

Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Biologi di Kelas X SMA Negeri 1 Harau

Nama : Riana Nilam

Nim/Bp : 88380/2007

Program Studi : Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Teknologi

Informasi dan Komunikasi

Jurusan: : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2012

Tim Penguji:

Nama Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Fetri Yeni J. M.Pd

- Mary

3. Anggota : Drs. Azman, M.Si

4. Anggota : Dra. Eldarni, M.Pd

2. Sekretaris: Dra. Zuliarni

5. Anggota : Dra. Ida Murni Saan, M.Pd

ABSTRAK

Riana Nilam (2012): Pengaruh Penggunaan Multimedia Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi di Kelas X SMA Negeri 1 Harau

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Harau, terlihat proses belajar mengajar kurang optimal. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), dan masih kurangnya penggunaan media oleh guru. Ini mengakibatkan siswa cenderung pasif, dan kurang termotivasi dalam menerima materi pelajaran dari guru serta kurang memiliki rasa ingin tahu. Hal tesebut berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan multimedia presentasi pada mata pelajaran Biologi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas X SMA Negeri 1 Harau Tahun Pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model *quasy eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Harau, pada tahun ajaran 2011/2012. Teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, sehingga yang menjadi sampel adalah siswa kelas X_3 SMA Negeri 1 Harau (kelas eksperimen) dan siswa kelas X_5 SMA Negeri 1 Harau (kelas kontrol). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar dan alat pengumpul data yaitu lembaran soal tes dalam bentuk soal objektif sebanyak 40 butir soal, kemudian data nilai siswa dianalisis dengan uji t.

Dari hasil penelitian, kelompok eksperimen yang menggunakan multimedia presentasi nilai rata-ratanya adalah 79,12 dengan standar deviasi (SD) 6,98 dan nilai rata-rata kelompok kontrol yang menggunakan media gambar adalah 72,30 dengan standar deviasi (SD) 7,61. Hasil uji t $_{\rm hitung} > t_{\rm tabel}$, yaitu 3,96 > 2,000 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia presentasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Harau pada taraf kepercayaan α 0,05.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah Ta'ala, Tuhan pencipta alam semesta pengatur hidup dan kehidupan manusia, yang menguasai alam raya beserta isinya serta yang memberikan kasih sayangNya kepada setiap makhlukNya. Sehingga dengan keridhoanNya skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Multimedia Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi di Kelas X SMA Negeri 1 Harau" dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini, dari awal hingga pada pencapaian ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Ibu Dra. Fetri Yeni J, M.Pd selaku Dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan perhatian, dukungan dan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
- Ibu Dra. Zuliarni Selaku Dosen pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang telah banyak memberikan perhatian, dukungan dan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
- Prof. Dr. H. Firman, M.S.Kons selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
- 4. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang

- Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Kurikulum dan Teknologi
 Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
- 6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten 50 Kota
- Bapak Damsir, S.Pd M, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1
 Harau, yang telah memberi izin penelitian
- 8. Ibu Yusnita, S.Pd selaku wakil kurikulum SMA Negeri 1 Harau
- 9. Ibu Erna Zen, S.Pd selaku guru Biologi di SMA Negeri 1 Harau
- 10. Kedua Orang tua ku tercinta (Bapak Drs. Irwan dan Ibu Asmira S.Pd) yang senantiasa memberikan doa dan dukungan moril serta materil kepada penulis.
- 11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP
- 12. Serta seluruh kerabat dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan disisi-Nya, Amin.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari semua pihak untuk kesempurnaannya.

Padang, Februari 2012

Riana Nilam

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PEN DAFTAR I DAFTAR I DAFTAR (i NGANTAR ii SI
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang1
	B. Identifikasi Masalah7
	C. Rumusan Masalah8
	D. Batasan Masalah
	E. Tujuan Penelitian8
	F. Manfaat Penelitian8
BAB II	KAJIAN PUSTAKA
	A. Landasan Teoritis9
	1. Tinjauan Pembelajaran9
	2. Tinjauan Multimedia
	a. Media Pembelajaran10
	b. Multimedia Pembelajaran
	3. Tinjauan Pembelajaran Biologi
	4. Tinjauan Hasil Belajar
	B. Kerangka Konseptual39
	C. Hipotesis Penelitian40
BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Jenis Penelitian41
	B. Waktu dan Tempat Penelitian41
	C. Desain Penelitian41
	D. Populasi dan Sampel42

	E. Jenis dan Sumber data	44
	F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	45
	G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data	49
	B. Analisis Data	53
	C. Pembahasan	57
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran	61
DAFTAR PU	JSTAKA	62
LAMPIRAN		64

DAFTAR TABEL

Tal	Tabel Halama		
1.	Jumlah Siswa dan Rata-Rata Kelas Nilai Tengah Semester Ganjil Biologi Siswa Kleas X SMA Negeri 1 Harau Tahun Pelajaran 2011/2012	5	
2.	Desain Penelitian	42	
3.	Sampel Penelitian	44	
4.	Langkah Persiapan Uji Barlett	48	
5.	Data Nilai Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Eksperimen	50	
6.	Data Nilai Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Kontrol	51	
7.	Hasil Belajar Biologi Siswa Menggunakan Multimedia Presentasi dan Menggunakan Media Gambar	52	
8.	Hasil Perhitungan Pengujian Lilifors Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	54	
9.	Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	55	
10.	Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	56	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
11. Bagan Kerangka Konseptual Penelitian	40
12. Grafik Histogram Distribusi Nilai Rata-rata Siswa Kelas Experimen	50
13. Grafik Histogram Distribusi Nilai Rata-rata Siswa Kelas Kontrol	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1.	Rencana Pembelajaran Kelas Eksperimen
2.	Rencana Pembelajaran Kelas Kontrol
3.	Kisi kisi soal96
4.	Soal Tes Tertulis
5.	Kunci Jawaban dan bobot nilai
6.	Nilai Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol
7.	Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar Biologi Pada Kelas Eksperimen SMA Negeri 1 Harau
8.	Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar Biologi pada Kelas Kontrol SMA Negeri 1 Harau
9.	Uji Normalitas (uji Lilifors) dari Data Nilai Kelas Eksperimen
10.	Uji Normalitas (uji Lilifors) dari Data Nilai Kelas Kontrol
11.	Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji Barlet
12.	Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji Barlet

BAB I PEBDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini Abad 21 perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang dengan sangat pesat, hal tersebut dapat terlihat dari semakin mudahnya seseorang dalam berkomunikasi dan bertukar informasi, bahkan kini tidak lagi terbatas oleh jarak dan waktu. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi kini semakin banyak dikembangkan dan dimanfaatkan diberbagai bidang dan aspek kehidupan guna menciptakan kemudahan dan efisiensi dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan manusia. Salah satu bidang yang cukup banyak mendapatkan manfaat atas perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut adalah bidang pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik dalam pembinaan sumber daya insani. Oleh karena itu, pendidikan perlu mendapat perhatian dari pemerintah, masyarakat dan pengelola pendidikan khususnya. Untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut, yang paling penting untuk diperhatikan yaitu proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses interaksi antara yang belajar (siswa) dengan pengajar (guru). Seorang siswa telah dikatakan belajar apabila ia telah mengetahui sesuatu yang sebelumnya ia tidak dapat mengetahuinya, termasuk sikap tertentu yang sebelumnya belum dimilikinya. Sebaliknya, seorang guru dikatakan telah mengajar apabila ia telah membantu siswa atau orang lain untuk memperoleh perubahan yang dikehendaki. Begitu juga dengan mata pelajaran Biologi, proses pembelajaran di kelas sangat perlu di perhatikan.

Biologi merupakan suatu cabang sains yang khusus mempelajari tentang makhluk hidup yang meliputi anatomi, morfologi, fisiologi, taksonomi, dan ekologi. Siswa sebagai penerima ilmu pengetahuan di tuntut untuk bisa memahami konsep pada setiap mata pelajaran. Agar siswa dapat memahami konsep tersebut, maka dalam penyampaian informasi di perlukan suatu media. Keberadaan media dalam suatu pembelajaran ini sangat penting, karena dapat mencegah terjadinya kesalahan konsep.

Biologi modern mampu membuka tabir rahasia alam yang banyak dijumpai dalam alam kehidupan dan sangat berguna bagi kemajuan dan proses pembelajaran kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, pembelajaran biologi di sekolah hendaknya dirancang untuk memupuk tumbuhnya sikap ilmiah dan meningkatkan pola berpikir logis yang menjadi landasan dalam proses ilmiah untuk menghasilkan produk ilmiah, sebagaimana tercantum dalam kurikulum 2006.

Peranan biologi berdasarkan prinsip pengembangan kurikulum KTSP yaitu tanggap terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang mendorong semangat peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara

tepat perkembangan IPTEK. Disamping itu kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, serta memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar hendaknya berupaya menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien untuk para siswanya. Dalam hal ini dapat meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar. Selain itu dalam proses belajar mengajar biologi diharapkan siswa benar-benar aktif, sehingga akan berdampak pada ingatan siswa tentang apa yang dipelajari akan lebih lama bertahan. Suatu konsep mudah dipahami dan mudah diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui motode dan media yang tepat dan menarik. Hal tersebut perlu dimiliki dan direalisasikan guru sebagai seorang guru yang memiliki kompetensi professional. Guru dituntut untuk dapat menggunakan metode dan media dalam pembelajaran seiring dengan tuntutan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Belajar adalah interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dan siswanya menggunakan media. Dengan menggunakan media dalam proses pembelajaaran yang berhubungan dengan objek, suara, proses, peristiwa dan lingkungan akan membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Salah satu diantaranya adalah dengan memanfaatkan sarana komputer sebagai media dalam pembelajaran, seperti penggunakan multimedia presentasi dalam menyampaikan materi.

Multimedia presentasi merupakan alat bantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan tidan menggantikan guru secara keseluruhan. Multimedia presentasi ini cocok digunakan dalam pembelajaran klasikal, baik untuk kelompok kecil maupun besar. Beberapa poin-poin materi yang di sajikan (*explicit knowledge*) dan bisa saja di tambah dengan multimedia linear berupa film dan video untuk memperkuat pemahaman siswa.

Penggunaan multimedia presentasi dalam pembelajaran dikelas adalah satu upaya agar siswa memperoleh gambaran kongkrit konsep yang harus dipahami. Sebagaimana diungkapkan oleh ahli psikologi Jerome Bruner (dalam Muhammad, 2005: 9), menyatakan bahwa pengajaran seharusnya dimulai dari pengalaman langsung menuju representasi ikonik dan baru kemudian menuju representasi simbolik. Urutan bagaimana siswa menerima materi ajar memiliki pengaruh langsung pada pencapaian ketuntasan belajar tersebut.

Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Biologi SMA Negeri 1 Harau Kabupaten 50 Kota bahwa masih didapatkan hasil belajar biologi siswa yang rendah. Hal ini terlihat dari nilai tengah semester ganjil siswa kelas X SMA Negeri 1 Harau tahun ajaran 2011/2012, nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dimana KKM untuk mata pelajaran biologi adalah 73,00.

Tabel 1. Jumlah Siswa dan Rata-rata Kelas Nilai Tengah Semester Ganjil Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Harau Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah	Nilai Rata-rata Kelas
1	X.1	38 orang	73.00
2	X.2	37 orang	72.50
3	X.3	37 orang	63.50
4	X.4	37 orang	67.00
5	X.5	37 orang	64.00
6	X.6	38 orang	73.50
7	X.7	38 orang	67.00
8	X.8	37 orang	69.23
9	X.9	40 orang	64.45
Jumlah		339 orang	

Sumber : Tata usaha dan Guru Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri 1 Harau Kab 50 Kota Oktober 2011

Beberapa penyebab rendahnya hasil belajar biologi siswa tersebut dapat dilihat dari fenomena dalam proses belajar mengajar biologi. Fenomena tersebut dapat dilihat pada media yang digunakan guru dalam mengajar atau menyampaikan materi kepada siswa masih dalam bentuk media konvensional seperti media gambar. Sedangkan materi pelajaran biologi bersifat teoritis dan abstrak. Salah satu contohnya pada materi protista, dalam kondisi biasa tidak bisa langsung di amati. Harus adanya pengamatan khusus dengan menggunakan alat-alat penunjang khusus seperti mikroskop electron. Namun, untuk membangun pemahaman siswa terhadap materi tidak cukup hanya dengan melakukan pengamatan saja, harus ada pemahaman konsep yang dimiliki siswa. Apalagi penyediaan alat-alat semacam itu bukanlah hal yang mudah di sekolah karena berbagai keterbatasan. Padahal dalam materi protista, dengan keterbatasan media yang ada biasanya konsep dan contoh sulit sekali untuk di visualisasikan.

Selain itu jika dilihat dari strategi pembelajaran, metode atau teknik yang digunakan guru kurang memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran efektif. Guru seringkali menngunakan metode ceramah, yakni hanya menggunakan kata-kata dalam menyampaikan materi. Dengan kata lain siswa terjebak dengan kondisi pembelajaran yang verbalistik. Guru menjelaskan materi pembelajaran, sedangkan siswa hanya terfokus terhadap penjelasan guru, sesekali guru melontarkan pertanyaan-pertanyaan. Namun tak semua siswa antusias untuk menjawab. Terkadang siswa ada disuruh diskusi dan bila perlu mengajak siswa praktek di laboratorium dengan peralatan seadaanya. Selain itu ditemukan permasalahan internal pada siswa, dimana perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran biologi kurang optimal, karena siswa merasa bosan mendengarkan uraian guru. Sehingga siswa tidak termotivasi untuk menggali lebih dalam lagi tentang teori yang diberikan. Siswa kurang memiliki rasa ingin tahu. Hal ini mengakibatkan siswa tidak dapat berpikir kritis serta kurang aktif atau kurang terlibatnya dalam proses pembelajaran. Hal ini diduga karena penjelasan yang diberikan kurang menarik perhatian siswa. Fenomena-fenomena tersebut merupakan faktor-faktor yang menyebabkan lemahnya proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan fenomena tersebut, perlu dicari alternatif dengan melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yaitu media pembelajaran berbasis komputer berbentuk multimedia presentasi, yang diduga dapat menarik

perhatian siswa dan dapat mencegah atau meminimalisasi terjadinya kondisi pembelajaran yang verbalistik serta dapat mengatasi masalah keterbatasan visualisasi pada materi protista tersebut karena dapat dikembangkan dengan software presentasi seperti macromedia flash 8 yang dapat membuat kegiatan presentasi materi pelajaran biologi yang bersifat teoritis dan abstrak dapat dikemas dengan dinamis dan menarik. Dengan menggunakan program ini, materi protista dapat disajikan dengan gambar-gambar, animasi, suara, video dan musik yang dapat merangsang minat belajar siswa.

Dari fenomena-fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Multimedia Presentasi terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi di Kelas X SMA Negeri 1 Harau".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, timbul beberapa permasalahan yang diidentifikasikan sebagai berikut:

- Pembelajaran biologi yang dilakukan di sekolah masih monoton, karena metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran masih dalam bentuk metode dan media yang konvensional
- 2. Hasil belajar siswa rendah, nilai biologi masih dibawah kriteria ketuntasan minimal
- 3. Siswa cenderung kurang aktif, kurang terlibat dalam pembelajaran
- 4. Siswa kurang memiliki rasa ingin tahu

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Apakah penggunaan multimedia presentasi dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi pada kelas X SMA Negeri 1 Harau".

D. Batasan Masalah

Mengingat kompleksnya masalah dan keterbatasan kemampuan penulis serta waktu penelitian dan agar terpusatnya pembahasaan penelitian ini maka penulis membatasi masalah pada: "Penggunaan Multimedia Presentasi di kelas X semester I pada mata pelajaran biologi dengan materi protista".

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan multimedia presentasi pada mata pelajaran biologi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas X di SMA Negeri 1 Harau.

F. Kegunaan Penelitian

Guna penelitian ini dilakukan yaitu diantaranya:

- Bagi guru dan siswa sebagai alternatif media yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran
- Sebagai sumber ide dan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan bentuk media pembelajaran yang inovatif.
- Bagi penulis sendiri yaitu salah satu syarat untuk memperoleh strata satu (S1).